Jurnal PENDAKI
Vol. 3 (2): 2024
DOI: 10.21831/pendaki.v3i2.103221

Tingkat Pengetahuan Permainan Olahraga Tradisional pada Murid Kelas Atas di SD Negeri Kalikebo Kabupaten Klaten

Dyah Azizah[1],
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan permainan olahraga tradisional murid kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 1 Kalikebo, Kabupaten Klaten. Data dikumpulkan pada Juni–Agustus 2024 menggunakan metode survei tes pilihan ganda terhadap seluruh populasi (total sampling) sebanyak 65 murid. Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan tingkat pengetahuan murid berada pada kategori sangat baik (29%), baik (52%), cukup (10%), dan kurang (9%). Secara keseluruhan, mayoritas murid memiliki tingkat pengetahuan permainan olahraga tradisional dalam kategori baik. Pengetahuan, Murid, Permainan Tradisional

Kata kunci*:* Pengetahuan, Murid, Permainan Tradisional

ABSTRACT

This quantitative descriptive study aims to determine the level of knowledge of traditional sports games among fourth, fifth, and sixth grade students at Kalikebo 1 Elementary School, Klaten Regency. Data were collected from June to August 2024 using a multiple-choice test survey method on the entire population (total sampling) of 65 students. The results of the descriptive percentage analysis show that students' knowledge levels are in the very good (29%), good (52%), sufficient (10%), and poor (9%) categories. Overall, the majority of students have a good level of knowledge of traditional sports games.

Keywords: *Knowledge, Students, Traditional Games*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diselenggarakan secara terencana untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki murid secara optimal, baik pada aspek intelektual, emosional, sosial, maupun fisik. Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat (1), jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal saling melengkapi dalam mendukung perkembangan murid. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan berperan sebagai fondasi penting dalam membangun pengetahuan, keterampilan, serta penanaman nilai nilai budaya bangsa. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peranan strategis dalam mendukung perkembangan murid secara menyeluruh. Proses pembelajaran PJOK dirancang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, melainkan juga sebagai sarana pendidikan karakter melalui nilai nilai sportivitas, kedisiplinan, tanggung jawab, serta pelestarian warisan budaya bangsa. Salah satu alternatif pembelajaran yang relevan dalam PJOK adalah integrasi permainan olahraga tradisional. Permainan tradisional mengandung nilai-nilai edukatif, fisik, dan sosial yang sangat kaya. Keberadaan permainan tradisional didukung oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang menempatkan permainan rakyat sebagai objek pemajuan kebudayaan yang wajib dilindungi dan dikembangkan. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan maraknya penggunaan gawai di kalangan anak anak, pola bermain murid mengalami pergeseran ke arah hiburan digital modern seperti game online dan media sosial. Berdasarkan observasi di SD Negeri 1 Kalikebo Kabupaten Klaten, sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan guru PJOK telah memanfaatkan permainan tradisional seperti gobak sodor, engklek, dan bentengan dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar murid memiliki gawai pribadi yang berpotensi menurunkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap permainan tradisional secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara empiris tingkat pengetahuan permainan olahraga tradisional pada murid kelas atas (kelas IV, V, VI) di SD Negeri 1 Kalikebo Kabupaten Klaten.

METODE

Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan fenomena tingkat pengetahuan murid secara sistematis berdasarkan data numerik yang diperoleh dari lapangan. Penelitian Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kalikebo, yang beralamat di Jalan Bawukan, Dusun Dosara, Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Juni 2024 hingga Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas atas (kelas IV, V, dan VI) SD Negeri 1 Kalikebo Kabupaten Klaten yang berjumlah 65 murid. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Rincian populasi meliputi kelas IV sebanyak 23 murid, kelas V sebanyak 21 murid dan kelas VI sebanyak 21 murid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda (nontes/tes objektif) sebanyak 28 item soal. Penilaian dilakukan dengan sistem biner, di mana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data diolah menggunakan bantuan software SPSS versi 22 dan Microsoft Excel 2021. Pengkategorian tingkat pengetahuan mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) 5 kategori yaitu: Sangat Baik (80–100%), Baik (60–

79%), Cukup (40–59%), Kurang (20–39%), dan Sangat Kurang (0 19%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Permainan Olahraga Tradisional pada Murid Kelas Atas di SD Negeri Kalikebo Kabupaten Klaten

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari 65 responden murid kelas atas SD Negeri 1 Kalikebo Kabupaten Klaten, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 20,43, median sebesar 21, modus sebesar 25, skor minimum 11, skor maksimum 28, dan standar deviasi sebesar 4,301. Ringkasan deskripsi hasil penelitian

No	Rentang Skor (%)	Kategori	Frekuensi (f)
1	80 – 100	Sangat Baik	19
2	60 – 79	Baik	34
3	40 – 59	Cukup	7
4	20 – 39	Kurang	6
5	0 – 19	Sangat Kurang	0
Total			**66**

Gambar 1. Persentase Tingkat Pengetahuan Permainan Olahraga Tradisional Keseluruhan

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1, mayoritas murid kelas atas SD Negeri 1 Kalikebo berada pada kategori "Baik" yaitu sebanyak 34 murid (52%), diikuti kategori "Sangat Baik" 19 murid (29%), "Cukup" 7 murid (10%), "Kurang" 6 murid (9%), dan tidak ada murid dalam kategori "Sangat Kurang" (0%).

Penelitian ini juga menganalisis tingkat pengetahuan berdasarkan empat faktor utama. Hasil analisis tiap faktor dijelaskan sebagai berikut

1. **Faktor Pengertian Permainan Tradisional**

   Faktor ini diukur melalui 3 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas murid berada pada kategori "Baik" sebesar 37% (24 murid) dan "Sangat Baik" sebesar 32,3% (21 murid). Kategori "Kurang" sebesar 10,7% (7 murid) dan "Sangat Kurang" sebesar 20% (13 murid). Secara keseluruhan, pengetahuan faktor pengertian berada pada kategori sangat baik dan baik.

2. **Faktor Manfaat Permainan Tradisional**

   Faktor manfaat diukur melalui 1 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 39 murid (60%) berada pada kategori "Sangat Baik", sedangkan 26 murid (40%) berada pada kategori "Sangat Kurang". Hal ini menunjukkan mayoritas murid memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai manfaat fisik dan psikososial permainan tradisional

3. **Faktor Nilai-Nilai Permainan Tradisional**

   Faktor nilai-nilai terkandung diukur melalui 4 butir soal. Hasil menunjukkan kategori "Baik" sebesar 46,2% (30 murid), kategori "Cukup" sebesar 38,4% (25 murid), dan kategori "Sangat Baik" sebesar 15,4% (10 murid). Mayoritas murid memahami nilai-nilai kerjasama, sportivitas, dan keberanian.

4. **Faktor Macam-Macam Permainan Tradisional**

   Faktor ini mencakup peraturan alat, jumlah, pemain dan lapangan permainan dengan 20 butir soal Hasil penelitian menunjukkan

kategori "Baik" sebesar 49,2% (32 murid), "Sangat Baik" sebesar 41,5% (27 murid), dan "Cukup" sebesar 9,3% (6 murid).

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan permainan olahraga tradisional pada murid kelas atas di SD Negeri 1 Kalikebo Kabupaten Klaten secara umum berada pada kategori "Baik" (52%). Capaian positif ini dipengaruhi oleh peran aktif guru PJOK yang mengintegrasikan permainan olahraga tradisional seperti gobak sodor, engklek, bentengan, kasti, dan lompat tali ke dalam pembelajaran, khususnya pada bagian aktivitas pemanasan dan pengembangan gerak dasar dalam Kurikulum Merdeka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan permainan olahraga tradisional pada murid kelas atas di SD Negeri 1 Kalikebo Kabupaten Klaten berada pada kategori "Sangat Baik" sebesar 29% (19 murid), kategori "Baik" sebesar 52% (34 murid), kategori "Cukup" sebesar 10% (7 murid), kategori "Kurang" sebesar 9% (6 murid), dan kategori "Sangat Kurang" sebesar 0% (0 murid). Dengan demikian, mayoritas pengetahuan murid kelas atas berada pada kategori Baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimaksih kepada semua orang yang telah membantu Menyusun artikel ini. Terima kasih diucapkan kepada dosem yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Selama proses penulisan penghargaan juga diberikan kepada rekan kerja yang membantu mengumpulkan data, memberikan referensi, dan melibatkan percakapan kontruktif.

Penulis juga berterima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan moral. Semoga artikel ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi olahraga dan kepelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Anatasya, E., Rafifah, T., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Berbasis Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah Dasar. Journal on Education, 5(3), 6063 6072.

Anisa, N., & Suparno, S. (2024). Peran Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 1–10.

Apendi, M., Maharin, H., & Sutarno, S. K. (2024). Meningkatkan Keterampilan Sosial melalui Permainan Tradisional. Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal, 6(2), 212–220.

Dewi, K., & Kristiawan, M. (2024). Pengembangan Aspek Psikologis Anak melalui Permainan Rakyat. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 8(1), 1020–1030.

Firmansah, A., & Sutiyono, A. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Pola Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 10(2), 1115–1125.

Kurniawan, J. (2023). Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas SD Sribit Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul mengenai Permainan Tradisional. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Nuraini, A. S., Annisa, H., & Mulyana, A. (2024). Integrasi Karakter Nilai-Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Di Jenjang Sekolah Dasar. Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah, 2(3), 80– 94.

Royana, I. F., & Arum, R. P. (2024). Transmisi Nilai Budaya melalui Aktivitas Olahraga Tradisional.

Jurnal Olahraga Prestasi, 20(2), 1350–1360.

Salsabila, R. (2024). Tanggapan Peserta Didik Penggunaan

Perdima, F., & Kristiawan, M. (2021). Manfaat Permainan Tradisional dalam Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 5340–5348.